

ABSTRAK

Hamdani Hasan, 84964/2007, Ekonomi Pembangunan : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Lubuk Buaya Kota Padang. Skripsi. Program studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Ibu Sri Ulfa Sentosa, dan Ibu Ariusni

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh tingkat pendidikan, modal, pengalaman, lokasi dan jenis barang dagangan secara bersama- sama terhadap pendapatan pedagang, (2) pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang, (3) pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang (4) pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pedagang, (5) pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang, (6) pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yaitu mempelajari data lapangan yang diduga mempengaruhi dan sekaligus sebagai karakteristik pedagang pasar Lubuk Buaya kota Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar Lubuk Buaya sebanyak 789 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara *Propotional Random Sampling*.. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap pedagang dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian adalah (1) tingkat pendidikan, modal, pengalaman, lokasi dan jenis barang dagangan berpengaruh secara bersama- sama terhadap pendapatan pedagang, (2) tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, (3) modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, (4) pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, (5) lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, (6) jenis barang dagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Dalam penelitian ini Penulis menyarankan agar adanya kesadaran dari pedagang untuk meningkatkan pengetahuan. Untuk mendukung peningkatan pengetahuan pedagang, sebaiknya pemerintah daerah setempat melalui instansi terkait ikut berperan serta dalam membantu para pedagang dengan cara mengadakan pelatihan. Kegiatan usaha disektor informal umumnya memiliki kesulitan dalam peminjaman modal pada lembaga keuangan formal. Maka cara yang paling mudah untuk dilakukan adalah dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh setiap harinya, untuk dialokasikan kembali sebagai modal kerja. Pedagang sebaiknya lebih meningkatkan flexibility terhadap konsumen. Diharapkan pedagang selalu menunjukkan tata krama baik dalam bersikap atau bertutur kata serta halus ketika menyapa dan hangat ketika tersenyum.